



Sadewo selaku wakil redaktur pelaksana, sementara itu mereka juga tiga memiliki asisten diantaranya, Didi Purwadi, Djibril Muhammad, Muhammad Subarkah. Kemudian dalam jajaran tim redaksi ada Agung Sasongko, Bayu Hermawan, Bilal Ramadhan, Citra Listya Rini, Damanhuri Zuhri, Erik Purnama Putra, Esthi Maharani, Hazliansyah, A.Syalaby Ichsan, Ilham Tirta, Indira Rezkisari, Israr Itah, Julkifli Marbun, M.Akbar, Taufik Rahman, Winda Destiana Putri, Yudha Manggala Putra, M.Amin Madani, Sadly Rachman, Ririn Liechtiana, Fian Firatmaja, Casilda Amilah, Ani Nursalikah, Angga Indrawan, Dwi Murdaningsih, Nidia Zuraya, Nur Aini, Teguh Firmansyah, Andi Nur Aminah.

Sementara itu di tim Sosial media ada Fanny Damayanti, Asti Yulia Sundari, Dian Alfiah, M. Fauzul Abraar, Inarah. Guna menunjang pemasukan serta promosi ROL, ROL mempunyai tim sales dan Promosi yang di kordinatori oleh Heru Supriyatin serta mempunyai beberapa anggota tim mereka adalah, W.K.Hadi Laga, Rani Kurniasari, Sri Hartini, Rizka Vardya, Ade Afriyani, Achmad Yani, Annisha Ravka Batra, Budhi Irianto. Kemudian di jajaran tim IT dan Desain terdapat nama-nama Mohamad Afif, Mufti Nurhadi, Abdul Gadir, Nandra Maulana Irawan, Mardiah, Kurnia Fakhrini.

Kepala Support dan GA di pimpin oleh lamet Riyanto, kemudian di bantu oleh Firmansyah, kemudian pada bidang Sekred ada nama Erna Indriyanti. Pada Rolshop juga ada nama Riky Romadon. Pada PT Republika Media Mandiri di CEO oleh Mira R.







Kenapa nama Tempo? Menurut Goenawan -Pemimpin Redaksi saat itu- karena kata ini mudah diucapkan, terutama oleh para pengecer. Cocok pula dengan sifat sebuah media berkala yang jarak terbitnya longgar, yakni mingguan. Mungkin juga karena dekat dengan nama majalah berita terbitan Amerika Serikat, Time-sekaligus sambil berolok-olok-yang sudah terkenal. Edisi perdana majalah Tempo terbit pada 6 Maret 1971.

Dengan rata-rata umur pengelola yang masih 20-an, Tempo tampil beda dan diterima masyarakat. Dengan mengedepankan peliputan berita yang jujur dan berimbang, serta tulisan yang disajikan dalam prosa yang menarik dan jenaka, Tempo diterima masyarakat.

Pada tahun 1982, untuk pertama kalinya Tempo dibredel. Tempo dianggap terlalu tajam mengkritik rezim Orde Baru dan kendaraan politiknya, Golkar. Saat itu tengah dilangsungkan kampanye dan prosesi Pemilihan Umum. Tapi akhirnya Tempo diperbolehkan terbit kembali setelah menandatangani semacam "janji" di atas kertas segel dengan Ali Moertopo, Menteri Penerangan saat itu ( zaman Soeharto ada Departemen Penerangan yang fungsinya, antara lain mengontrol pers).

Makin sempurna mekanisme internal keredaksian Tempo, makin mengental semangat jurnalisme investigasinya. Maka makin tajam pula daya kritik Tempo terhadap pemerintahan Soeharto yang sudah sedemikian melumut. Puncaknya, pada Juni 1994. Untuk kedua kalinya Tempo dibredel oleh pemerintah, melalui Menteri Penerangan Harmoko.





Independen ada Edmund E. Sutisna, Leonardi Kusen, di komisaris juga ada nama Yohanes Henky Wijaya, Meity Farida Sita D.

Pada jajaran direksi Tempo.co, ada Bambang Harymurti yang mengisi posisi sebagai Direktur Utama, kemudian pada Direktur Produksi ada Herry Hernawan, kemudian pada bagian Direktur Pemasaran dan Pengembangan Bisnis Toriq Hadad, Direksi Keuangan diamanahkan ke Gabriel Sugrah Dyan Kusumaningsih. Di Direktur SDM dan Umum, Sri Malela Mahargasarie, dan Pimpinan Redaksi diserahkan ke Arif Zulkili.

Rubrik nasional dan hukum di redakturi oleh Setri Yasra, selaku redaktur pelaksana, sedangkan redaktur utamanya adalah Bagja Hidayat, Jajang Jamaludin, dan S. Qaris Tajudin. Dibantu oleh Agoeng Wijaya, Anton Aprianto, Jobpie Sugiharto, Purwanto. Sedangkan staf redaktur, diantaranya, Ahmad Nurhasim, Anton Septian, Anton William, Febriyan, Rusman Paraqbueq, Yuliawati, untuk reporter ada Ananda Wardhiati Theresia, Aryani Kristanti (nonaktif), Francisco Rosarians Enga Geken, I Wayan Agus Purnomo, Indra Wijaya, Ira Guslina Sufa, Istman Musaharun Pramadiba, Linda Novi Trianita, Mitra Tarigan, Muhammad Muhyiddin, Muhamad Rizki, Prihandoko, Reza Aditya Ramadhan, Riky Ferdianto, Singgih Soares, Syailendra Persada, Tika Primandari.

Sementara pada laman Ekonomi dan Media redaktur utamanya adalah, Y. Tomi Aryanto, sedangkan redaktornya ada Agus Supriyanto, Efri Nirwan Ritonga, Retno Sulistyowati, untuk staf redaksinya Abdul

Malik, Akbar Tri Kurniawan, Fery Firmansyah, Rachma Tri Widuri, RR Ariyani Yakti Widyastuti, Setiawan Adiwijaya. Untuk peliputan dilapangan ada reporter Ali Ahmad Noor Hidayat, Amandra Megarani (non aktif), Amirullah, Angga Sukma Wijaya, Ayu Prima Sandi, Bernadette Christina, Faiz Nasrillah, Gustidha Budiartie, Martha Ruth Thertina, Jayadi Supriadin, Khairul Anam, Pingit Aria Mutiara Fajrin, Tri Artining Putri.

Untuk Rubrik Internasional dan Nusa redaktur pelaksana adalah Purwanto Setiadi, dan redaktur utamanya Yudono Yanuar, redaktornya ada Abdul Manan, Dwi Arjanto, Eni Saeni, Mustafa Ismail, Raju Febrian. Staf redaksinya seperti Eko Ari Wibowo, Harun Mahbub, Hayati Maulana Nur (nonaktif), Istiqomatul Hayati, Natalia Santi, Sita Planasari, serta dibantu dengan dua repoter Baiq Atmi Sani Pertiwi dan Rosalina.

Untuk menunjang peliputan berita di daerah, tempo.co memiliki beberapa biro yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia, daerah tersebut diantaranya Jawa Timur dan Bali, Zacharias Wuragil selaku kordinator liputan, dan dibantu Endri Kurniawati, Jalil Hakim, Zed Abidin. Biro Jawa Tengah Ali Nur Yasin sebagai kordinator liputan,, dan L.N. Idayanie, R. Fadjri,. Pada biro Jawa Barat dan banten Rina Cahyani sebagai kordinator liputan. dan biro Sulawesi Selatan Sapto Yunus.

Pada laman Seni dan Intermezo, Redaktur Pelaksananya Seno Joko Suyono, Sementara Redaktornya adalah Dody Hidayat, Nurdin

Kalim, Nunuy Nurhayati. Dan dibantu oleh Staf Redaksi Dian Yuliasuti dan Reporter Ananda Wardhana Badudu, Ratnaning Asih. Di Sanis, Sport, dan Kolom, Redaktur Pelaksana Yos Rizal Suriaji serta Redaktur Utama Idrus F. Shahab, dan dibantu oleh Redaktur Clara Maria Tjandra Dewi H., Hari Prasetyo, Irfan Budiman, sementara pada staf Redaksi Agus Baharudin, Angelus Tito Sianipar (nonaktif), Dwi Riyanto Agustiar, Kelik M. Nugroho, Mahardika Satria Hadi, Martha Warta Silaban, Untung Widyanto. Pada Bagian Reporter Aditya Budiman, Agita, Amri Mahbub, Erwin Prima Putra Z., Gabriel Titiyoga, Gadi Kurniawan Makitan, Rina Widiastuti, Satwika Gemala Movementi, Tri Suharman.

Metro dan Prelude, Redaktur Pelaksana Bina Bektianti, dan Redaktur Juli Hantoro, Rini Kustiani. Staf Redaksi ada Ali Anwar, Aliya Fathiyah, M.C., Suseno, sementara Reporter Aditya Budiman, Afrilia Suryanis, Amirullah, Arie Firdaus, Choirul Aminudin, Dimas Indra Buana Siregar, Erwan Hermawan, Linda Hairani, Maya Nawangwulan R., Mohammad Andi Perdana, Ninis Chairunnisa, Nur Alfiah BT Tarkhadi, Praga Utama. Dan di gaya Hidup dan Koran Tempo Minggu, Redaktur Pelaksana Tulus Wijanarko, Redaktur Ahmad Taufik (nonaktif), Dwi Wiyana, M. Reza Maulana, TB. Firman D. Atmakusumah, Staf Redaksi Cheta Nilawati Prasetyaningrum, Heru Triyono. Reporter Isma Savitri, Ismi Wahid Rohmataniah Maulid (nonaktif), Kartika Candra Dwi Susanti, Mitra Tarigan, Retno Endah Dianing Sari, Subkhan.

laman Investigasi, Redaktur Pelaksana I G Wahyu Dhyatmika, dan Redaktur Utama Philipus Parera, dan Redaktur Stefanus Teguh Edi Pramono, Sukma Loppies, Yandhrie Arvian. Staf Redaksi Agung Sedayu, Mustafa Silalahi. Untuk Pusat Peliputan, Kepala Elik Susanto, redaktornya Agustina Widiarsi, Bobby Chandra, Grace Samantha Gandhi, Kodrat Setiawan, Kurniawan, Maria Rita Ida Hasugian, Nurdin Saleh, Sunudyantoro. Dan Staf Redaksinya Budi Riza, Hadriani Pudjiarti, Muhammad Iqbal Muhtarom, Nieke Indrietta Baiduri, Nur Haryanto

Pada bagian Pengembangan Produk Digital, Kepala Yosep Suprayogi, Redaktur Ngarto Februana, Reporter Dwi Oktaviane, Ferdinand Akbar, Ryan Maulana. Sedangkan untuk Mobile dan Web Developer, Kepala Handy Dharmawan, pada bagian Programmer Radja Komkom Siregar (Koordinator), Anugerah Trihatmojo, Muhammad Khoirul Fatah Zain, Abdul Ghani Hikmawan (Indonesiana), divisi Desain Unay Sunardi (Infografer tempo.co). Tempo juga memiliki Tempo English Section, pada Editor Senior Richard Bennet dan dibantu oleh Editor lainnya Lucas Edward (Tempo English Weekly) serta Koordinator Editor Purwani Dyah Prabandari, dan ada Editor lainnya Mahinda Arkiyasa, Petir Garda Bhwana (en.tempo.co). sementara Staf Redaksi Sadika Hamid, dan Reporter Syari Fani, Amanda T. Siddharta, dan Koordinator Produksi Dewi Pusfitasari.

Selain memiliki Online, Tempo juga memiliki Tempo TV, dan Manajer Pemberitaanya adalah Nur Hidayat, Produser Eksekutif Diah

Ayu Candra Ningrum. Untuk Kreatif dan Foto Tempo memiliki Redaktur Kreatif Gilang Rahadian, sedangkan Redaktur Desain Eko Punto Pambudi, Fitra Moerat Ramadhan Sitompul, Yuyun Nurrachman, Desain senior ada Ehwan Kurniawan, Imam Yuniato, Kendra H. Paramita, serta Desainer Aji Yuliarto, Ary Setiawan Harahap, Deisy Rikayanti Sastroadmodjo, Djunaedi, Edward Ricardo Sianturi, Fransisca Hana, Gatot Pandego, Munzir Fadly, Rizal Zulfadli. Untuk Penata Lekat Achmad Budy, Agus Darmawan Setiadi, Agus Kurnianto, Ahmad Fatoni, Arief Mudi Handoko, Imam Riyadi Untung, Kuswoyo, Mistono, Rudy Asrori, Tri Watno Widodo, Wahyu Risyanto.

Untuk Redaktur Foto ada Rully Kesuma sebagai kordinator, Ijar Karim, Mahanizar Djohan, untuk Periset foto Fardi Bestari, Gunawan Wicaksono, Jati Mahatmaji, Nita Dian Afianti, Ratih Purnama Ningsih, Wahyu Setiawan. sedangkan Fotografer Aditia Noviansyah, Amston Probel, Subekti. Pada bagian Bahasa, Redaktur Bahasa Uu Suhardi sebagai coordinator dan ada Hasto Pratikto, sementara Sttaf Senior Iyan Bastian, untuk Staf Bahasa Aeni Nur Syamsiah, Edy Sembodo, Fadjriah Nurdiarsih, Hadi Prayuda, Hardian Putra Pratama, Heru Yulistiyan, Michael Timur Kharisma, Mochamad Murdwinanto, Rasdi Darma, Sekar Septiandari, Suhud Sudarjo.

Untuk Pusat Data dan Analisa Tempo, Koordinator Priatna, untuk Riset M. Azhar, Megel Jeckson, Indra Mutiara. Dan untuk Pusat Data Dina Andriani, Ismail. Dan Redaktur Senior Amarzan Loebis,











	<p>hanya sekitar 110 km atau sekitar 90 menit dengan perjalanan darat.</p> <p>Setelah menguasai sejumlah daerah di sekitar Anbar, termasuk Kota Fallujah pada Januari 2014 lalu, ISIS mulai merengsek ke Ramadi pada November 2014 dengan menyerang dari timur dan barat. Awalnya mereka merebut desa Al Shujairiya dan menembaki gedung-gedung pemerintah di tengah kota. Militan ISIS juga menembaki pusat kota dengan mortir, dan bom mobil, untuk melemahkan pasukan pemerintah. Tekanan kuat ISIS ini membuat Pemerintah Provinsi Anbar, pada 25 November 2014, meminta bantuan tambahan militer karena dalam 24 jam kota itu bisa jatuh ke tangan ISIS.</p> <p>Ramadi memang tak jatuh, setidaknya dalam 24 jam itu. Dalam kurun waktu Desember 2014 sampai April 2015, dengan bantuan serangan udara dari pasukan koalisi yang dipimpin Amerika Serikat, militer Irak berhasil menghalau serangan ISIS. Pada 8 April 2015, militer Irak merebut kembali distrik Al-Karmah. Pada hari yang sama, pasukan pemerintah menyerang Sijariya, untuk mengamankan rute pasokan ke dekat Pangkalan Udara Habbaniyah, dan untuk melemahkan cengkeraman ISIS di wilayah yang menghubungkan Ramadi dan Fallujah.</p> <p>Namun, titik balik mulai terjadi pertengahan bulan ini. Pada 14 Mei 2015, ISIS melancarkan serangan ke kota Ramadi menggunakan buldozer lapis baja dan sekitar 10 pembom bunuh diri. Serangan empat pembom bunuh diri menewaskan sedikitnya 10 polisi dan melukai 15 orang lainnya, termasuk kepala kantor polisi Malaab Kolonel Muthana al-Jabiri. Pada hari yang sama, tiga pembom bunuh diri meledakkan gerbang Komando Operasi Anbar, markas militer provinsi Anbar, menewaskan lima tentara dan melukai 12 lainnya.</p>
--	--

	<p>Pada 16 Mei 2015, pejabat Irak sempat mengklaim bahwa ISIS menarik diri dari gedung utama pemerintah di Ramadi setelah ada serangan udara oleh pasukan koalisi pimpinan AS. Faktanya, ISIS terus merengsek maju dan akhirnya mengkonsolidasikan kekuatannya di daerah terakhir yang dikendalikan pemerintah, yaitu Malaab, di Ramadi selatan, pada 17 Mei 2015. Koalisi AS, yang melancarkan 19 serangan udara dalam 72 jam terakhir, tak menghentikan laju ISIS menguasai kota.</p> <p>Seorang petugas polisi yang bertugas di kantor pusat mengatakan, pada Minggu 17 Mei 2015 itu, pasukan Irak mulai mundur meninggalkan sekitar 30 kendaraan militer dan senjata di belakangnya, termasuk artileri dan senapan serbu. Kendaraan lapis baja Golden Division juga mengalir keluar dari Ramadi dalam iring-iringan. Tubuh yang terbakar terlihat seperti sampah jalanan. Sekitar 500 tentara dan warga sipil yang dilaporkan tewas dalam bentrokan bersenjata dalam beberapa hari itu, dan sekitar 25.000 memilih keluar dari Ramadi.</p> <p>Jatuhnya Ramadi menjadi kemenangan besar ISIS di tengah kegagalannya mempertahankan sejumlah daerah yang sudah direbutnya. Kelompok militan itu kehilangan Tikrit, Maret 2015 lalu. Kota asal Saddam Hussein, yang direbut ISIS tahun lalu itu, lepas setelah digempur habis-habisan oleh militer Irak dibantu milisi Syiah dan serangan udara AS. Mereka juga gagal mempertahankan Kobani, kota di Suriah dekat perbatasan Turki, Januari 2015 lalu, setelah mendapat gempuran selama empat bulan dari pejuang Kurdi.</p> <p>Amerika Serikat, yang selama ini membantu Irak melawan ISIS, menyebut kejatuhan ini sebagai "kemunduran". Sedangkan salah satu anggota Dewan lokal di Ramadi menggambarkannya sebagai "kehancuran total". Omar, seorang</p>
--	---

wartawan dari Ramadi, mengatakan, kota ini jatuh karena pemerintah Bagdad gagal mengirim bantuan militer. "Satu tahun setengah kami telah meminta bantuan dari Baghdad," katanya.

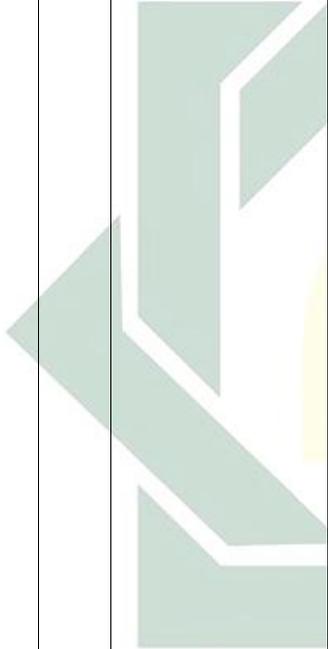
Kejatuhan Ramadi ini membuat perdana menteri Haider al-Abadi terpaksa berpaling ke milisi Syiah, Hashid Shaabi, yang itu bisa memicu ketidaksenangan AS karena mencurigai mereka didukung Iran. Menurut *The Independent*, edisi 19 Mei 2015, di antara pemimpin senior Syiah di Baghdad, ada perasaan bahwa mereka tak punya pilihan selain meminta bantuan Hashid meski itu akan membuat marah AS dan akan mengasingkan kaum Sunni. Salah satu mantan menteri mengatakan: "Cukup jelas bahwa mereka adalah satu-satunya kekuatan tempur yang dapat menghadapi ISIS. "

Militer Irak, Selasa 19 Mei 2015 lalu, mengerahkan tank dan artileri di sekitar Ramadi untuk merebut kembali kota itu. Milisi Hashid Shaabi, juga maju ke basis terdekat Ramadi untuk melakukan serangan balik. Seorang pejabat pemerintah daerah juga mendesak warga Ramadi untuk bergabung dengan polisi dan tentara Irak dalam apa yang disebut sebagai "Pertempuran Anbar" itu. ISIS, menurut sejumlah saksi, juga telah mendirikan pos pertahanan dan memasang ranjau darat.

Presiden AS Barack Obama bertemu tim keamanan nasionalnya di Gedung Putih, Selasa 19 Mei 2015, untuk membahas strategi berikutnya menghadapi ISIS setelah jatuhnya Ramadi. "Kami melihat bagaimana cara terbaik untuk mendukung pasukan darat lokal di Anbar. Termasuk mempercepat pelatihan dan melengkapi persenjataan suku lokal dan mendukung operasi yang dipimpin Irak untuk merebut kembali Ramadi," kata juru bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Alistair Baskey.





		<p>melakukan penyelidikan panjang dan intensif. Mereka terus menyaring bukti-bukti di tempat kejadian.</p> <p>Agen FBI dan polisi pada hari Senin juga menyisir apartemen Phoenix yang menjadi tempat tinggal kedua orang bersenjata tersebut, yaitu Elton Simpson dan teman sekamarnya Nadir Soofi.</p> <p>Dokumen pengadilan yang diperoleh kantor berita Reuters mengatakan Simpson, yang juga seorang mualaf, telah berada di bawah pengawasan sejak tahun 2006. Ia dihukum karena berbohong kepada agen FBI pada tahun 2011 terkait niatnya bergabung dengan pejuang Islam di Somalia. Teman sekamarnya, Nadir Soofi, menurut Aljazeera juga dilaporkan berada di bawah pengawasan.</p> <p>Penembakan itu dilaporkan terjadi sebelum pukul tujuh waktu setempat pada hari Minggu di luar Curtis Culwell Pusat di Dallas, pinggiran Garland. Mereka melaju dengan mobil ke lokasi Muhammad Art Exhibit saat acara itu akan berakhir dan mulai menembaki petugas keamanan, ujar seorang warga lewat pesan yang diposting secara online.</p> <p>Polisi Garland kemudian berbalik menembak kedua orang bersenjata itu hingga tewas. Sementara, penjaga keamanan tertembak di pergelangan kaki, tetapi tidak mengalami luka serius dan keluar dari rumah sakit beberapa jam setelah kejadian.</p> <p>Polisi penjinak bom juga telah berada di lokasi kejadian, namun tidak ada bahan peledak yang ditemukan. Polisi masih memeriksa bukti di sekitar mobil milik kedua orang bersenjata tersebut.</p> <p>Seorang juru bicara polisi Garland, Joe Harn,</p>
--	--	--











Berita lain yang dilakukan oleh Tempo.co banyak mengambil beberapa sumber yang ada di luar negeri, baik itu dari media-media diluar. Pengumpulan berita tersebut kemudia dihimpun lalu kemudian dianalisa kembali dan disajikan menjadi berita yang mumpuni, karena banyak mengambil refrensi yang berasal dari media-media luar, secara tidak langsung Tempo.co tidak melakukan teknik mencari berita dengan terjun langsung ke lapangan.

Kelemahan pada teknik ini adalah pembingkaian berita media Tempo.co, hal ini membuat Tempo.co harus lebih teliti agar berita yang disajikan benar dan tepat. Dikarenakan Tempo.co banyak mengambil refrensi dari media luar, tidak dapat dipungkiri bahwasannya berita yang ditampilkan tempo.co adalah meng *copy* berita lalu kemudian ditulis kembali dengan menggunakan bahasa Tempo.co, salah satunya adalah mengenai penyerangan ke Irak dan kekejaman ISIS, sumber media yang diambil oleh Tempo.co diantaranya *Ibtimes, New York Times, Al Jazeera, Telegraph, Daily Caller*. Pengambilan sumber dari media dari luar ini sebenarnya juga dapat menguatkan sebuah berita, dengan adanya media yang secara letak geografis lebih dekat dengan tempat kejadian akan lebih menguatkan berita tersebut, terlebih jika dilihat dari sisi ekonomi juga lebih hemat, dan pengambilan sumber media dari luar juga disebabkan akses yang sulit untuk mencari berita di daerah timur tengah yang terjadi konflik peperangan.























beberapa orang yang terlibat pada penulisan berita ini, penulisan who ini ada yang berasal dari kalangan media seperti Jay Gray yang berasal dari Aljazeera, adapun tokoh-tokoh lain seperti Elton Simpson dan Nadir Soofi, kedua tokoh ini adalah orang yang diduga melakukan penembakan di Texas. Republika.co.id berani mencantumkan nama-nama orang melakukan penyerangan. Republika.co.id sedikit menceritakan sedikit informasi tentang Elton Simpson, hal ini dilakukan untuk memberikan informasi kepada pembaca agar pembaca juga dapat mengetahui latar belakang orang dibalik penembakan ini.

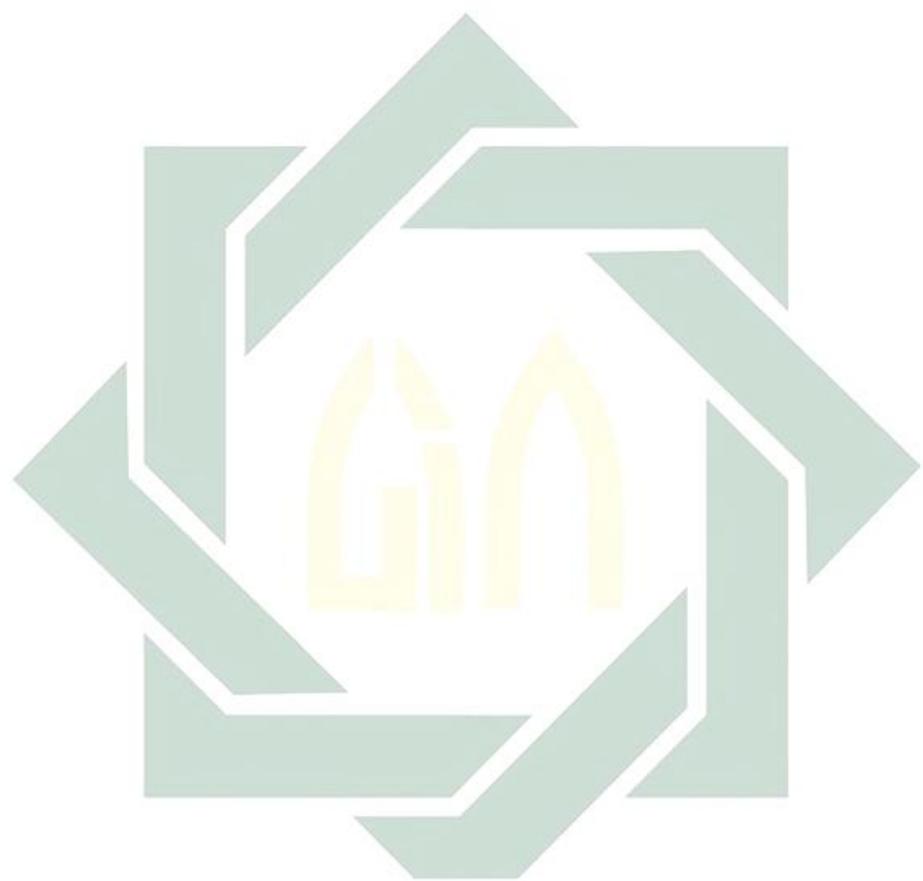
Struktur Tematik pada kutipan berita tersebut baik pada paragraf pertama menjelaskan mengenai kecurigaan Amerika Serikat terhadap ISIS dan di paragraf selanjutnya Republika menyodorkan bukti-bukti mengenai penyerangan itu. Pada paragraf-paragraf selanjutnya juga di urutkan dengan secara rapi oleh Republika.co.id, karena pembentuk berita yang baik, pesan yang diberikan oleh penulis mampu dipahami oleh mudah oleh pembaca.

Kewaspadaan yang dibangun oleh Republika.co.id bukan hanya mengambil contoh yang berasal dari luar negeri saja, Republika.co.id juga mengambil contoh bahayanya ISIS di Indonesia, kewaspadaan itu diberikan oleh media ini karena sayap ISIS saat ini sudah mulai banyak tersebar di belahan dunia lainnya, setelah menjabarkan penyerangan yang ada di Irak sendiri, kemudian penyerangan yang dilakukan oleh ISIS di Amerika Serikat.









Tabel Analisis Framing Tempo.co

No	Judul Berita	Sintaksis	Skrip/	Tematik	Retoris
1	Al-Bagdadi Ajak Muslim Bertempur Bareng ISIS	Secara sintaksis dapat terlihat bahwa berita ini menunjukkan bahwa pengajakan Baghdadi terhadap umat muslim untuk bertempur bareng isis, Judul dan lead dari berita ini menerangkan untuk umat muslim diseluruh dunia untuk berperang melawan musuh atas nama isis, pernyataan ini di kemukakan oleh Baghdadi setelah ia dikabarkan mendapat cedera serius akibat serangan pesawat dari koalisi Amerika Serikat. Pesan yang disampaikan Baghdadi ini disampaikan melalui audio dan dirilis oleh media sayap isis. Berita ini secara	Sebagai berita ajakan berperang bareng isis, berita ini disajikan secara lengkap dengan 5 W dan 1 H.	Melihat berita yang ditampilkan, berita ini murni hanya mengangkat satu pembahasan saja, tidak ada unsur tambahan lain, cara pengemasan peletakan antar kalimat dan paragraf tersebut cukup baik, sehingga pembaca juga mampu mencerna berita ini. Dan pesan yang disampaikan oleh penulis sesuai fakta yang terjadi dilapangan, sehingga tidak menimbulkan kebingungan terhadap pembaca. Dari paragraf pertama hingga akhir semua murni berita tentang pengajakan Baghdadi untuk perang bareng isis.	Sejak penulisan berita diawal, secara retoris tidak ada keberpihakan terhadap siapapun, pengguna kata-kata yang dipilih oleh penulis tidak berupaya untuk pengajakan provokasi atau kritikan terhadap pihak lainnya.

		<p>sintaksis semua bersumber dari pernyataan dari Bagdadi yang dikutip dari audio. Berita yang ditulis pada judul ini murni dari pernyataan Al-Bagdadi selaku pemimpin isis sehingga membuat berita ini benar-benar pengajakan serius untuk berperang bareng isis, tidak ada sumber penyeimbang juga semakin mendukung bahwa berita ajakan perang ini murni dari Al-baghdadi.</p> <p>Tidak terlihat opini penulis pada berita ini, sejak awal penulis sudah menjelaskan bahwa Al-Baghdadi hadir dan menyampaikan pesan melalui pesan suara, sehingga sejak awal berita hingga akhir penulis murni mengambil sumber</p>		
--	--	--	--	--

		berita dari audio tersebut. Namun, berita mempunyai pesan yang terselip, yakni agar masyarakat dunia yang kontra dengan isis untuk lebih berhati-hati terhadap kelompok islam radikal isis, ini menurut analisa peneliti.			
2	Pertama kali, ISIS kuasai Ibu Kota Provinsi di Irak	Pada paragraf pertama serta judul yang dibuat penulis sudah memberikan penjelasan yang jelas tentang tindakan isis yang menyarang beberapa kota di Irak. Dalam Lead berita ini langsung diterangkan bahwa Iraq sudah melakukan aksi terhadap pemerintah Irak yang telah menancapkan bendera hitam di kota Ramadi yang selama ini isis tidak pernah menguasai kota tersebut. Sudut	Unsur yang paling menonjol pada berita ini adalah How (bagaimana) penulis menerangkan proses bagaimana isis menguasai kota Ramadi, namun penulis tidak menyebutkan who (siapa) tidak terlihat jelas, penulis tidak menyantumkan kutipan atau pernyataan secara resmi dari sumber yang diambil.	Memperhatikan unsur tematik pada berita ini, pada paragraf pertama penulis langsung membuka berita dengan waktu penancapan bendera hitam, kemudian pada paragraf selanjutnya penulis mengutip media New York Times yang menyebut kota Ramadi sudah memenangkan pertempuran satu setengah tahun yang lalu. Pada paragraf selanjutnya secara berani penulis menyebut bahwa Isis sudah menguasai gedung utama kepolisian di Ramadi, dan pada paragra terakhir	Struktur retorik pada berita ini penulis menggunakan bahasa yang mudah difahami oleh pembaca, sehingga tidak membingungkan pembaca dalam memahami pembaca. Pada berita ini penulis lebih banyak menjelaskan hal-hal yang telah dilakukan oleh isis untuk menguasai Irak. Pemilihan kata dan pengemasan dalam bentuk kalimat tidak menonjolkan keberpihakan pada golongan tertentu.

		<p>pandang berita ini murni dari informasi dilapangan. Tidak ada kutipan sumber yang jelas. Latar Informasi yang ditulis oleh penulis juga memperkuat yang telah dijelaskan pada leadnya. Penulis menyebutkan bahwa isis memang sudah menyerang ibu kota provinsi Iraq, dan isis akan menambah kekuatan di Anbar dengan mendatangkan pasukan Raqqa, salah satu wilayah di Suriah. Pada berita ini terdapat opini penulis, yang terpacu pada sumber yang tidak mau disebutkan namanya.</p>	<p>Ketidak lengkapan berita ini mengurangi informasi yang ingin disampaikan oleh penulis, sehingga informasi yang disampaikan tidak lengkap dan tidak bisa memberi informasi secara utuh kepada pembaca. Seharusnya satu unsur ini harus diikut sertakan oleh penulis.</p>	<p>disebutkan bahwa pemerintah irak ingin memerangi isis di Anbar, namun upaya ini tidak berhasil. Bahkan isis semakin mengendalikan sebagian besar provinsi Anbar. Penyusunan tematik yang dibawa oleh penulis sangat rapi, diawali oleh pembahasan penguasaan isis di Ramadi dan diakhiri dengan pengendalian isis di Anbar. Melihat struktur berita yang ditampilkan penulis, penulis ingin menyampaikan pesan bahwa isis telah menguasai beberapa kota di Irak.</p>	
3	ISIS Kibarkan Bendera Kemenangan di Ramadi	<p>Membaca judul berita ini selintas hampir mirip pada berita yang peneliti teliti diatas, melihat dari lead yang</p>	<p>Unsur when pada berita ini tidak terlihat, sehingga waktu kapan isis benar-benar</p>	<p>Penyusunan tematik pada berita ini cukup sederhana, penulis memberikan pesan yang jelas kepada pembaca. Diawal langsung dibuka</p>	<p>Penggunaan kata yang digunakan oleh penulis bisa dikatakan menarik. Tidak terdapat kata-kata yang multitafsir sehingga</p>

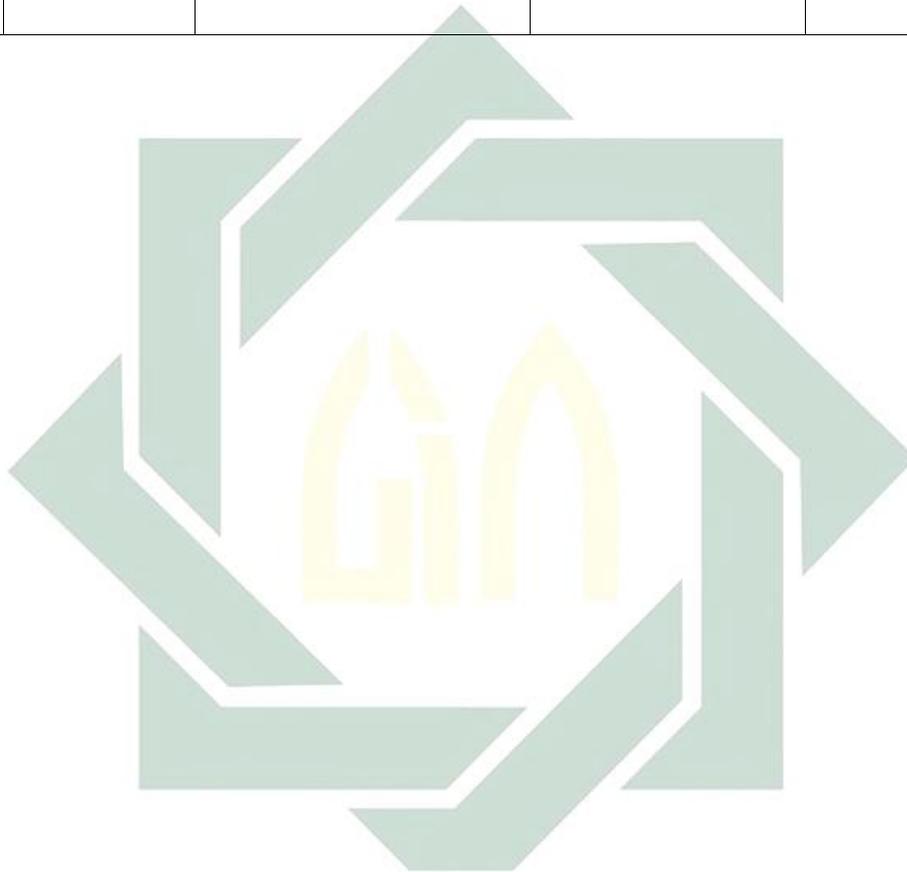
		<p>dibuat oleh penulis, ada sedikit persamaan, namun pada berita ini lebih dijelaskan lebih detail bahwa kemenangan yang diperoleh oleh isis juga di siarkan lewat pengeras suara masjid. Pada latar informasi yang ditulis, sudah menjelaskan bagaimana proses isis menguasai kota Ramadi. Namun tetap ada sumber yang tidak mau disebutkan namanya, akan tetapi berita ini juga menyantumkan kutipan dari juru bicara gubernur Anbar, Hikmat Suleiman, yang ikut mendukung berita ini.</p> <p>Dalam berita ini sedikit ada pembelaan dari Hikmat Suleiman pada paragraf terakhir yang menolak bahwa Ramadi seluruhnya</p>	<p>menguasai Ramadi tidak terlihat, meskipun pada berita diatas dijelaskan waktunya ini mengurangi kekuatan berita ini. Kemudian unsur yang tidak terlihat pada berita ini adalah why (kenapa), penjelasan kenapa isis menguasai Ramadi juga tidak ada pada berita ini. Padahal dua unsur ini bisa mendukung kekuatan dan penekanan pada berita ini, andaikan dua unsur ini ditampilkan oleh penulis, berita ini akan semakin lengkap dan mampu memberi pesan yang banyak</p>	<p>lewat pembahasan yang menyatakan bahwa isis telah menguasai Ramadi. Dan selanjutnya penulis diakhir paragraf menuliskan pernyataan yang disampaikan oleh Hikmat Suleiman yang membantah jika semua wilayah ramadi telah dikuasai oleh isis, penyusunan ini sangat cantik walaupun tetap memberikan informasi kurang detail tentang wilayah yang telah dikuasai oleh isis.</p>	<p>membuat pembaca berbeda pemikiran antara maksud yang ditulis oleh wartawan dengan pembaca. Penggunaan kata yang menarik membuat berita ini tidak berbau kontra dengan pihak manapun.</p>
--	--	---	---	--	---

		<p>jatuh ke tangan isis. Sehingga ini menimbulkan kembali pertanyaan kembali ke pembaca yang membaca berita ini, meskipun Hikmat Suleiman juga mengakui Ramadi jatuh ke isis.</p>	<p>kepada pembaca.</p>		
4	<p>Wanita AS Ini Pilih Jadi Prajurit Kurdi Demi Perangi Isis</p>	<p>Sejak membaca judul dan paragraf pertama berita ini sudah membuat ketertarikan tersendiri bagi pembaca. Pada headline berita ini langsung dijelaskan bahwa wanita AS memilih untuk menjadi prajurit kurdi demi perangi isis. Kemudian di lead nya lebih diperjelas kembali perjuangan wanita ini yang rela meninggalkan 3 anaknya. Informasi tentang wanita ini dijelaskan</p>	<p>Unsur yang paling diutamakan pada berita ini adalah who (siapa), ini sudah terlihat jelas pada judul berita ini, dan isi dari berita ini lebih banyak menjelaskan tentang sosok Samantha Jhonston. Unsur how (bagaimana) juga terlihat pada berita ini, unsur ini menjelaskan secara gambling tentang wanita AS ini, namun secara</p>	<p>Hubungan antar paragraf pada berita ini cukup jeli, diawal penulis langsung menceritakan kehidupan mewahnya di North Carolina yang ingin menjadi relawan untuk memerangi isis. Setelah itu penulis menggiring pembacanya lebih dalam lagi ke kehidupan pribadi Samantha Jhonston. Tema dan kalimat yang menarik membuat berita ini mampu memberi pesan yang lebih mengena ke pembaca, selain tema yang menarik gaya penulisannya juga mampu memberikan pesan yang baik ke pembaca.</p>	<p>Pada struktur Retorisnya terlihat bahwa penulis ingin mengangkat sosok wanita ini lebih tinggi dalam lagi, sehingga banyak orang yang mengetahui tentang sosok wanita ini. Dan cara penulis mengangkat Samantha Jhonston ia dukung dengan pemilihan kata yang baik.</p>

	<p>secara gambling dari pertama ia masuk hingga perjuangan sebelum iya bergabung dengan pasukan kurdi, pernyataan dari Samantha Jhonston ini juga di ada pada berita ini. Sumber dari pihak lain juga mendukung kekuatan berita ini, sumber itu berasal dari Telegraph dan daily Caller. Ada juga sumber yang berasal dari facebook yang menampilkan ia mengenakan pakaian anti peluru, dan ada pula gambar ia tersenyum dengan menggunakan pakian tempur ditangannya.</p>	<p>keseluruhan unsur semuanya terdapat pada berita ini.</p>		
--	--	---	--	--

5	Jatuhnya Kota Ramadi Ke Tangan Isis	<p>Pembahasan berita kali ini mempunyai kesamaan pembahasan pada dua berita sebelumnya, berita yang terdapat pada judulnya secara kuantitas lebih panjang, materi pemberitaannya pun lebih kaya. Pada headline berita kali ini mengalihkan pembahasan ke setahun tepatnya Maret 2014 yang lalu ketika usaha kedua isis untuk merebut Ramadi membuahkan hasil pada Minggu, 17 Mei 2015. Dengan datangnya isis ke Ramadi ini juga dapat mengancam ibu kota irak, Bagdad karena hanya berjarak 110. Lead, latar informasi pada berita ini mampu memberikan penjelasan yang lebih detail ke pembaca, kutipan berita</p>	<p>Semua unsur skrip tertera pada berita ini, dan yang paling ditonjolkan adalah unsur when (kapan), serta unsur how (bagaimana). Kedua unsur ini paling dominan pada berita ini, dan kedua unsur ini mampu melengkapi berita tentang tema ini di berita-berita sebelumnya. Kelengkapan proses berita ini mampu menambah wawasan pembaca yang penasaran terhadap proses penguasaan isis di Kota Ramadi.</p>	<p>Jika diperhatikan, paragraf pertama berita ini mencakup tema tentang perebutan kota Ramadi ke tangan isis, setelah isis menguasai kota Anbar yang didalam juga terdapat kota Fallujah kemudian berlanjut ke Ramadi. Hubungan tiap paragraf pada berita ini rapi, dimulai dengan pembuktian bahwa Ramadi memang benar telah direbut oleh isis kemudian pada paragraf selanjutnya menjelaskan kota-kota yang juga dikuasai oleh isis. Penjabaran yang detail tentang letak geografis Ramadi juga mendukung kekuatan berita ini. Hubungan antar paragraf dari pertama hingga terakhir ditampilkan secara cerdas, dan disini ditemukan beberapa opini penulis pada berita ini, ini bisa dilihat pada kallimat jatuhnya Ramadi menjadi kemenangan besar isis ditengah keagalannya</p>	<p>Penggunaan kata-kata yang terdapat pada berita ini menunjukkan mampu jatuhnya Ramadi ini merupakan salah satu kekuatan isis, dan dalam penggunaan kata-kata yang sangat logis dan tajam. Hal ini juga bertujuan agar pembaca mengerti bagaimana kekuatan isis secara menyeluruh dalam upayanya merebut Negara Irak. Maka dari itu penulis sedikit menggunakan kata-kata yang mampu membawa pembaca tertarik dengan pesan yang ingin disampaikan.</p>
---	-------------------------------------	---	---	---	---

		<p>kali ini ada Omar salah satu wartawan, kemudian juga ada mantan menteri, serta ada juga kutipan dari juru bicara Dewan Keamanan Nasional Gedung Putih, Alistair Baskey.</p>		<p>mempertahankan sejumlah daerah yang direbutnya. Ini menunjukkan bahwa penulis ingin membuktikan bahwa isis ingin membuktikan ke publik jika isis akan melakukan segala cara untuk menguasai Irak.</p>	
--	--	--	--	--	--



Tabel Analisis Framing Republika.Co.Id

No	Judul Berita	Sintaksis	Skrip	Tematik	Retoris
1	Dua Bulan Terakhir , 30 WNI Anggota ISIS Tewas	Headline berita ini langsung menerangkan bahwa 30 warga Negara Indonesia yang bergabung di isis tewas, mereka yang tewas kebanyakan melakukan aksi bunuh diri, dan sisanya tewas akibat peperangan. Bergabungnya warga Indonesia di isis ini bernama Kattibah Nusantara, mereka bergabung karena adanya kesamaan budaya dan bahasa. Berita ini diambil dari hasil forum diskusi yang diadakan di Gedung FISIP UIN Syarif Hidayatullah, Tangerang Selatan.	Dilihat dari unsur skripnya, yang paling menonjol adalah unsur what (apa) yang dalam hal ini adalah sebanyak 30 warga Negara Indonesia tewas saat bergabung dengan isis. Unsur who (siapa) yang dimunculkan dalam berita ini mengambil tokoh pengamat radikalisme dan terorisme Asia Tenggara yang juga Direktur Institue for policy of Conflict (IPAC) Sidney Jones. Namun penulis tetap memasukkan semua unsur 5 W 1 H	Dari berita tersebut mempunyai satu tema besar yang dikemas dengan kalimat yang baik, dengan mengangkat satu tema yang besar mampu menyalurkan kejadian yang di lapangan dan disajikan secara menarik sehingga pembaca mampu menangkap pesan yang disampaikan oleh penulis.	Struktur retorik yang ada pada berita kali ini tidak didukung dengan foto yang bisa meyakinkan berita ini, dari foto yang ditampilkan oleh republika tidak menampilkan hubungan yang jelas antara gambar dan isi berita.

		Bukan bersal dari sumber lapangan langsung, kutipan yang diambilpun dari narasumber yang hadir dalam seminar tersebut, yakni Jones.	didalam berita ini, walaupun berita yang tersaji cukup singkat dan tidak memberikan penjelasan secara utuh.		
2	ISIS Kuasai Ramadi dan Palmyra, Amerika Tegang	Dilihat dari judul yang dibuat, terlihat ada kecenderungan Amerika terhadap perkembangan isis, pada lead berita ini dijelaskan bahwa pasukan isis bersiap untuk kembali merebut kembali Ramadi, dan yang menarik disini Amerika meyakinkan Baghdad untuk ikut menyerang. Bahkan keterkaitan Amerika juga disampaikan oleh Wakil Presiden Amerika Srikat Joe Biden untuk merebut kembali ramadi dari tangan isis. Didalam berita ini juga dikutipkan perkataan dari sumber gedung	Sementara dari unsur skripnya penonjolan terdapat pada how (bagaimana) sedangkan why (kenapa) masih kurang dijabarkan pada berita ini, misalkan kenapa Irak ngotot untuk merebut kembali kota Ramadi, misalkan hal ini ditulis ini akan dapat menopang kualitas berita, terlebih hal ini juga mendapat dukungan dari Amerika Serikat. Hal yang sangat menarik jika diulas lebih dalam lagi.	Sejak paragraf pertama penulis sudah mengkisahkan tentang pasukan isis yang bersiap kembali ke Ramadi guna perebutan kota tersebut, dan pada paragraf-paragraf selanjutnya penulis terlihat sekali dukungannya terhadap perebutan kembali kota Ramadi dari tangan isis, dari struktur bahasa yang dibuat ada kecenderungan penulis lebih berpihak ke Negara Irak.	Melihat dari segi judul kata kata yang dipilih, seolah-olah penulis berita ingin mengaitkan dukungan Amerika terhadap Irak untuk melawan isis. Kata Amerika Tegang dapat menarik perhatian pembaca, dan pada isi beritapun juga didukung dengan pernyataan resmi dari pejabat Amerika, yang jelas sangat melengkapi pesan dari berita ini.

		<p>putih, namun tidak disebutkan secara pasti siapa berbicara. Keseriusan Irak untuk merebut kembali Ramadi sangat jelas terlihat pada berita ini, sejak awal hingga penutup penulis dengan berulang bahwa Ramadi akan kembali ke tangan Irak. Di bagian akhir dijelaskan melalui sumber wawancara dengan BBC bahwa pasukannya akan mengambil kembali Ramadi dalam hitungan hari.</p>			
3	AS Curigai ISIS di Balik Penembakan Texas	<p>Dari struktur sintaksis berita terlihat penulis langsung membahas tentang terror penyerangan di Pameran Seni kota Texas, dengan kelompok isis pada paragraf pertama, pada latar berita penulis mengambil sebuah sumber</p>	<p>Unsur yang paling ditonjolkan pada berita ini adalah how (bagaimana) ini terlihat sejak pertama penulis langsung menceritakan proses pelaporan otoritas Amerika Serikat, dan paragraf selanjutnya</p>	<p>Hubungan antar paragraf dan paragraf lainnya disusun secara rapi oleh penulis untuk membuat pemahaman ke pembaca mengenai serangan yang terjadi di Texas, dalam paragraf kedua dijelaskan bahwa federal dan lembaga di Amerika Serikat yakin serangan di texas</p>	<p>Dari struktur retorik yang dibuat oleh penulis, penulis seolah-olah ingin menjust bahwa isis terlibat dalam penembakan yang terjadi di AS, kata-kata yang dipakai oleh penulis cenderung megarah arah sana, hal ini bisa dilihat pada kalimat mereka</p>

		<p>untuk menguatkan berita ini dari Reuters yang mengatakan peristiwa tersebut diprakasai oleh isis.</p> <p>Tokoh yang yang diambil oleh penulis untuk menunjang kekuatan berita ini mengambil sosok dari Aljazeera yakni Jay Gray. Dan pada paragraf terakhir penulis seolah ingin mengingatkan kembali kronologi penambakan di texas, ini dilakukan oleh penulis untuk memperkuat tentang pesan yang diinginkan oleh penulis kepada pembaca, yakni tuduhan Amerika Serikat terhadap isis yang menyerang Texas.</p>	<p>ikut menopang berita yang ada di atasnya. Hanya terdapat satu unsur who (siapa) pada berita ini yakni Jay Gray yang disebutkan secara jelas. Berita ini sudah mencakup semua unsur 5 W 1 H.</p>	<p>adalah arahan dari isis, meskipun pada paragraf selanjutnya penulis membuat dua opini yang berbeda pendapat. Perbedaan pendapat ini bisa jadi untuk menyeimbangkan berita ini, sekaligus memperkaya isi dari berita ini, dalam paragraf itu disebutkan bahwa ada banyak spekulasi yang mengatakan serangan dibalik terror itu adalah tidak benar.</p>	<p>melaju dengan mobil ke lokasi Muhammad Art Exhibit saat itu akan berakhir dan mulai menembaku petugas keamanan.</p>
4	Dalam Sebulan, 812 Warga	Dari sinkronisasi headline dan lead yang ditulis oleh penulis menunjukka	Unsur berita paling Nampak pada berita ini terdapat di how (bagaimana), penulis	Dilihat dari Struktur Tematik berita ini, penulis sudah cukup jeli dalam menyusun paragraf pertama hingga	Pemilihan kata serta hubungan antar kalimat yang dibuat penulis mampu memberikan

<p>Irak Tewas Selama Pendudukan ISIS</p>	<p>bahwasannya penulis ingin menggambarkan situasi yang sangat mencengkam di daerah Irak, sejumlah 812 tewas dan 1.726 warga Irak teruka akibat serangan yang dilakukan oleh isis, dan jumlah yang paling banyak tewas dialami oleh pasukan keamanan isis. Pembawaan penulis tidak tersaji pada paragraf awal saja, hingga paragraf terakhir penulis terus menyajikan keadaan yang mencengkam di Irak. Sumber yang diambil dari berita ini mengambil kutipan UNAMI yang mengatakan “secara umum, UNAMI telah terhalang untuk memverifikasi korban di daerah konflik. Angka yang dilaporkan harus dianggap sebagai jumlah</p>	<p>menuliskan secara gamblang proses kekejaman isis di Irak, ditambah dengan jumlah korban yang ditampilkan dengan efektif. Kekuatan di usur who (siapa), dimaksud dalam siapa ini adalah data yang menjadi korban kekejaman isis. Unsur why (kenapa) juga tidak luput dari pegamata penulis. Secara umum 5 W 1 H dalam berita ini sudah ada semua.</p>	<p>akhir, Pemilihan dan perpaduan kata yang dipilih oleh penulis mencoba meimbulkan provokasi dimasyarakat dalam penyerangan terhadap warga Irak yang dilakukan oleh Isis. Provokasi ini dilakukan agar pembaca mampu pemahaman yang sedikit banyak tentang kejamnya serangan dan dampak serangan yang dilakukan isis.</p>	<p>paradigma kepada pembaca, kata serta kalimat yang dibuat oleh penulis menimbulkan rasa simpatik terhadap korban yang tewas, sehingga pembaca dapat medeskripsikan secara langsung terhadap kejadian yang terjadi di Irak.</p>
--	--	---	--	--

		minimum absolut.			
5	Ini Sosok yang Disebut Pemimpin Baru ISIS Pengganti Al-Baghdadi	Sejak lead penulis sudah memperkenalkan ringkas tentang sosok Abed Al-Rachma Mustapha atau Alla Al-Afri, sosok inilah yang disebut sebagai pengganti Al Baghdadi, penunjukkan Afri dikarenakan Baghdadi mengalami luka yang cukup serius, di bagian latarnya penulis tetap menulis sosok Arfi ini. Sehingga secara keseluruhan berita ini mengulas secara singkat sosok Arfi ini . sumber dari luar diambil dari laporan guardian dan Al-Arabiya.	Dilihat dari judulnya sudah pasti unsur yang paling menonjol dari berita ini adalah who (siapa), karena dari awal paragraf hingga akhir penulis mengupas secara dalam. Disini juga dijelaskan how (bagaimana) prosese Arfi ditunjuk sebagai pemimpin baru isis. Secara keseluruhan unsur 5 W 1 H sudah terdapat pada berita ini.	Hubungan dari awal paragraf hingga akhir menampilkan tulisan yang baik, dan penulis disini murni ingin memperkenalkan kepada pembaca terhadap sosok baru pemimpin isis ini, sosok ini diangkat oleh penulis dengan citra yang positif, sehingga ada sedikit pesan yang bisa disampaikan oleh penulis, yakni masyarakat dunia harus waspada dengan sosok baru pemimpin baru isis ini.	Penggunaan kata yang dilakukan oleh penulis mampu mengangkat citra positif dari sosok Arfi ini, bisa dilihat pada kalimat Arfi adalah mantan professor fisika, ini menunjukkan bahwasanya Arfi adalah sosok yang cukup kuat.

#### **D. Konfirmasi Dengan Teori**

Untuk menghasilkan teori yang baru atau pengembangan teori yang sudah ada, maka hasil dari penelitian ini dicari refrensinya dengan teori yang sudah ada. Sebagai langkah selanjutnya penulisan skripsi ini adalah konfirmasi atau perbandingan antara temuan yang ada dilapangan dengan teori yang sudah ada kaitannya atau kesamaan dengan temuan tersebut.

Berdasarkan hasil temuan yang telah diteliti terdapat saling berkaitan dengan teori konstruksi. Dalam melakukan proses pemberitaan terdapat proses yang dilakukan oleh Tempo.co dan Republika.co.id terkait menyiapkan tahap penyiapan konstruksi sosial media massa. Hal ini sesuai dengan teori yang diangkat oleh peneliti, diantaranya adalah tahap penyiapan konstruksi dalam keberpihakan secara semu kepada masyarakat, ini bentuk dalam sebuah media dalam menyebarkan sebuah berita dengan bersikap simpati serta berpartisipasi kepada masyarakat. Bentuk partisipasi yang dibentuk Tempo.co dan Republika.co.id adalah memberikan informasi mengenai ISIS terhadap masyarakat.

Semua berita yang ditampilkan oleh Tempo.co dan Republika.co.id tersebar dengan cepat karena kedua media memiliki basis internet atau model berita *online*, yang mendasari hal ini adalah penyebaran berita harus tersebar secara cepat kepada khalayak luas, pada tahapan sebaran konstruksi ini berita dianggap penting karena berita yang dianggap penting bagi media juga dianggap penting juga oleh masyarakat, hal ini juga

terkait berita ISIS, berita ini dianggap penting bagi media karena menjadi fokus kasus radikalisme di dunia, apalagi ISIS ini merupakan radikal yang mengatasnamakan islam. Ini menjadi peluang bagi media Tempo.co dan Republika.co.id untuk memberitakan ke masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam, terlebih Indonesia sering timbul kelompok-kelompok islam radikal.

Pembentukan berita yang beragam juga disajikan oleh Tempo.co dan Republika.co.id. baik itu bersifat positif maupun bersifat negatif, ini juga terdapat pada teori ini yang menunjukkan bahwa media juga mempunyai konstruksi citra, citra dalam hal ini berupa *good news* atau yang *bad news*. Kedua unsur diatas terdapat pada penelitian kali ini.

Proses pembentukan berita yang telah dijabarkan oleh peneliti diatas juga mempunyai kesamaan bentuk berita yang disajikan Tempo.co dan Republika, kedua media tersebut membentuk konstruksinya lewat proses-proses yang telah diuraikan. Ini memiliki kesamaan dengan teori yang dipakai oleh peneliti yakni konstruksi realitas sosial media massa.

Tabel Analisa Fokus

No	Tempo.co	Republika.co.id
1	Sumber berita banyak berasal dari refrensi media-media luar Negeri.	Ada banyak sumber yang berasal dari kalangan media luar, akan tetapi Republika juga mengambil sumber yang berasal dari Indonesia
2	Kutipan pernyataan banyak mengambil tokoh-tokoh dari luar negeri, baik dari kalangan pejabat yang tidak mau disebutkan namanya hingga tokoh yang mau disebutkan namanya.	Kutipan pernyataan juga banyak dominan mengambil tokoh dari luar negeri, Republika.co.id juga beberapa kali dalam suatu materi berita yang mengambil otoritas yang berasal Negara tersebut, dan hampir semua kutipan pernyataan disebutkan namanya.
3	Pemberitaan yang dilakukan oleh Tempo.co meliputi penyerangan serta ancaman yang dilakukan oleh ISIS.	Pemberitaan jugameliputi kekerasan seta aksi teroris yang dilakuakan oleh ISIS di beberapa Negara Irak saja, akan tetapi juga yang ada di Texas
4	Tempo.co ada kecenderungan menyalahkan pemerintah Irak yang dinilai lambat dalam menangani perebuatan kota Ramadi, tidak ada berita penyeimbang mengenai kasus tersebut. Sehingga membuat pemerintah Iraklah yang bersalah karena dinilai lambat dalam menangani kota Ramadi.	Republika dalam menyampaikan berita cenderung netral, tidak menyalahkan siapapun. Akan tetapi dalam hal ini Republika lebih mengangkat fenomena kekerasan yang dilakukan ISIS serta memberi kewaspadaan kepada masyarakat untuk berhati-hati dengan adanya gerakan ISIS.